BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Hasil pengkajian dilakukan pada hari Kamis, 25 Mei 2023 pukul 10.00 WITA pada Tn. N berusia 57 tahun dengan keluhan utama batuk karena susah mengeluarkan dahak sudah 1 minggu tetapi keluarga tidak segera membawa ke rumah sakit. Ada tanda gejala masalah pernafasan dengan frekuensi nafas 30x/m dan SPO₂ 94% serta terdengar suara ronkhi.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien pneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif yang berhubungan dengan sekret yang tertahan, defisit pengetahuan dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
- 5.1.3 Perencanaan keperawatan yang diberikan adalah terapi uap air minyak kayu putih untuk mengencerkan dahak dan mempermudah proses bersihan jalan nafas.
- 5.1.4 Implementasi keperawatan mandiri yang diberikan pada Tn. N yaitu menerapkan terapi uap air minyak kayu putih sesuai standar operasional dan bersumber dari penelitian terdahulu.
- 5.1.5 Evaluasi yang dilakukan penulis pada Tn. N dengan membandingkan hasil pengkajian pada hari Kamis, 25 Mei 2023 dan hari Minggu, 28 Mei 2023 menunjukkan adanya perbaikan kondisi klinis yang ditandai dengan berkurangnya batuk, klien dapat bernafas lebih lega, frekuensi nafas normal dan SPO₂ meningkat.
- 5.1.6 Hasil asuhan keperawatan dengan terapi uap air minyak kayu putih efektif terhadap bersihan jalan nafas pasien pneumonia.

5.2 Saran

5.2.1 Rumah sakit dan profesi keperawatan

Pihak rumah sakit dan profesi keperawatan disarankan untuk dapat menetapkan dan mengaplikasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi uap air minyak kayu putih sebagai salah satu intervensi dalam pelayanan asuhan keperawatan untuk membantu bersihan jalan nafas pada pasien pneumonia.

5.2.2 Pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga disarankan untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta lebih aktif mencaritahu informasi tentang penyakit dengan bertanya pada petugas kesehatan dan disarankan untuk lebih memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada.

5.2.3 Institusi pendidikan

Institusi pendidikan kesehatan disarankan untuk dapat mengembangkan intervensi terapi uap air minyak kayu putih tidak hanya pada pasien dewasa tetapi juga pada lansia. Pengembangan dengan mengkombinasikan terapi ini dengan terapi lain sesuai *evidence base* juga diharapkan dapat dilakukan untuk menambah ranah keilmuan dan pelayanan asuhan keperawatan di masa yang akan datang.